



Lokasi Titik Kumpul Dihidupkan

YOGYA (MERAPI) - Sejumlah titik kumpul sebagai lokasi evakuasi warga yang menempati hunian di sepanjang bantaran Kali Code di Jetisharjo Cokrodiningratan serta Jogoyudan Gowongan telah dihidupkan kembali. Titik ini dijadikan tempat penyelamatan sekaligus dapur umum bagi pengungsi.

Dihidupkannya lokasi kumpul tersebut karena kesadaran masyarakat akan dampak dari bencana banjir semakin tinggi.

"Warga memiliki respons positif dan tanggap terhadap bencana. Ini menunjukkan,

antisipasi masyarakat, khususnya yang tinggal di sepanjang bantaran Code mulai tinggi. Dengan demikian, lokasi titik kumpul pun sengaja kami hidupkan kembali," terang Camat Jetis H Sisruwadi kepada *Merapi* di ruang kerjanya, Jumat (25/11).

Tanpa ada instruksi, warga pun dengan kesadarannya sendiri pula telah meninggikan bangunan rumah (lantai) guna menghindari luapan air sungai. "Selain titik kumpul, menara peringatan bencana banjir juga diperbanyak. Bahkan, secara ber-

giliran pula masyarakat melakukan patroli serta pemantauan kondisi ketinggian air dan cuaca. Untuk selanjutnya setiap perkembangan yang ada dilaporkan ke petugas yang berjaga di kantor kecamatan," lanjutnya.

Namun demikian, ia berharap warga tidak mudah panik dan selalu waspada. Bangunan talud yang sudah ditinggikan 1,5 meter dari bangunan sebelumnya dinilai membawa dampak baik. Namun apabila banjir mulai melebihi ukuran tersebut, barulah masyarakat dievakuasi. **(Fin)-m**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Penanggulangan Kebakara	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Jetis			

Yogyakarta, 08 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005